

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Investasi merupakan suatu kegiatan di mana masyarakat melakukan penanaman modalnya dengan melakukan menyalurkan dana kepada pihak yang memerlukan dana atau kekurangan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dengan demikian itu perlu adanya pemahaman masyarakat di bidang keuangan untuk dapat membantu dalam merencanakan serta pengambilan keputusan keuangan yang baik sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan keuangan dimasa mendatang. Kemajuan Teknologi informasi saat ini tentunya memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan juga mempelajari tentang kegiatan investasi. Sehingga pandangan masyarakat terhadap investasi bukan lagi soal keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan. Hal ini dikarenakan investasi dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu (Matruty et al., 2021).

Fenomena terkait investasi banyak terjadi belakangan ini, diantaranya banyak terjadi kasus investasi bodong di masyarakat, dan juga tidak sedikit kalangan mahasiswa yang menjadi korban dari investasi bodong tersebut. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengadakan kerjasama dengan berbagai Universitas dalam mengedukasi mahasiswa sehingga mempunyai pemahaman lebih dalam dunia investasi. Sehingga diharapkan mahasiswa memiliki keputusan investasi yang baik dan tidak terjebak dalam investasi bodong. Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan pengambilan

risiko dengan tujuan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Keputusan investasi yang tepat dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi di masa yang akan datang. Namun, terdapat juga risiko yang perlu diwaspadai oleh mahasiswa. Keputusan investasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian finansial (Lestari et al., 2023).

Mayoritas mahasiswa tidak memahami tentang pengelolaan uang yang baik sehingga mengakibatkan kurangnya budaya menabung dalam diri mahasiswa termasuk dalam berinvestasi. Dalam melakukan investasi diperlukan faktor pendukung yang harus disiapkan oleh seorang mahasiswa saat menjadi investor di pasar modal Indonesia (Lestari et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) Universitas Dharma Andalas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa Universitas Dharma Andalas yang telah memiliki rekening investasi dan masih aktif dalam berinvestasi adalah sebanyak 199 mahasiswa. Namun, peneliti telah melakukan wawancara kepada mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2022 dan mahasiswa angkatan 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 03 November 2025 sampai tanggal 15 November 2025 menunjukkan bahwa mahasiswa telah membuka rekening investasi dan melakukan investasi hanya sebanyak 1 kali.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa membuka rekening dan melakukan investasi pada pasar modal hanya untuk kebutuhan mata kuliah saja tanpa melanjutkan investasi pada pasar modal.

Berdasarkan observasi tersebut menunjukkan masih sedikit mahasiswa yang tertarik berinvestasi dan memiliki rekening investasi. Rata-rata mahasiswa hanya melakukan satu kali transaksi pada pasar modal yang merupakan bentuk dari pembelajaran investasi pada mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. Hal ini menunjukkan masih rendahnya keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Rendahnya keputusan investasi ini disebabkan oleh mahasiswa yang tidak paham tentang dasar-dasar investasi, kurangnya semangat mahasiswa dalam belajar materi kuliah tentang investasi atau portofolio, serta adanya mahasiswa kekhawatiran dari harga produk investasi yang dibeli menjadi turun. Jadi jika dibandingkan dengan Jumlah mahasiswa yang aktif berinvestasi pada pasar modal, berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan masih banyak mahasiswa yang tidak berminat berinvestasi jangka panjang dan menjadikan pasar modal sebagai sarana dalam menambah pemasukan bagi mahasiswa.

Menurut (Agusta & Yanti, 2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan mempertimbangkan kemungkinan risiko yang terjadi agar memperoleh imbal hasil dimasa depan. Berdasarkan teori faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah pengetahuan, kesadaran, dan motivasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi adalah pengetahuan investasi. (Mastura et al., 2020). Menurut

(Burhanudin et al., 2021) pengetahuan investasi adalah pemahaman yang mencakup tentang semua aspek mengenai investasi, seperti tingkat resiko, tingkat pengembalian (return) investasi, serta pengetahuan dasar lainnya mengenai penilaian investasi. Menurut (Wulandari, 2020) menjelaskan bahwa keputusan investasi diantaranya tentang jenis investasi, tingkat pengembalian yang diperoleh, tingkat risiko yang dihadapi, sistem trading dan bagaimana cara menganalisisnya

Menurut (Lisyani et al., 2019) dalam (Hikmah & Rustam, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi merupakan tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan keputusan investasi merupakan pemahaman tentang jenis-jenis investasi yang tersedia, potensi tingkat pengembalian yang dapat diperoleh, tingkat risiko yang terkait dengan setiap jenis investasi serta pemahaman tentang sistem perdagangan dan cara menganalisis investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yovieta et al., 2018) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika pengetahuan investasi meningkat maka keputusan investasi akan meningkat begitupun sebaliknya jika Pengetahuan investasi menurun maka keputusan investasi akan menurun.

Faktor kedua yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan investasi adalah motivasi. Menurut (Adam & Siharis, 2023) kesadaran investasi merupakan sikap sadar seseorang terhadap investasi dimana hal tersebut dilakukan dengan cara mengorbankan nilai sekarang yang diharapkan mendapat pengembalian dengan tingkat pengembalian yang lebih besar dalam jangka waktu yang panjang. Kesadaran akan pentingnya investasi juga sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kesadaran ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi dan pendidikan formal yang diperoleh mahasiswa (Fadhillah, 2022) Dengan meningkatnya kesadaran, mahasiswa lebih cenderung untuk menginvestasikan waktunya dalam belajar mengenai berbagai instrumen investasi. Sedangkan menurut (Collins et al., 2021) Kesadaran berinvestasi (*investment awareness*) adalah kesadaran individu dalam melakukan investasi dimana individu tersebut harus mempunyai literasi keuangan yang baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan dengan arah yang jelas. Penelitian yang dilakukan (Ammer & Aldhyani, 2022) mengkaji faktor-faktor atau variabel yang diperkirakan mempengaruhi kesadaran berinvestasi pada individu antara lain literasi keuangan (*financial literacy*), pola pengeluaran (*spending pattern*), pengendalian diri (*self control*), perilaku menabung (*saving behavior*), sikap terhadap risiko (*attitude towards risk*) dan sosialisasi keuangan dalam keluarga (*family financial socialization*).

Faktor ketiga yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan investasi adalah motivasi. Menurut (Alfaruqq & Yusup, 2020), motivasi investasi adalah suatu proses individu mengetahui dan menetapkan kebutuhannya. Tindakan

ini menunjukkan perbedaan intensitas perilaku konsumen motivasi terhadap seseorang. Pengetahuan dan pengalaman merupakan dua pendorong utama motivasi. Beberapa penelitian berpendapat bahwa motivasi investasi adalah keadaan yang mendorong individu untuk terlibat dalam kesepakatan investasi. Jadi untuk meningkatkan minat berinvestasi diperlukan suatu insentif berupa motivasi berinvestasi. Motivasi seringkali diartikan sebagai keinginan untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi, kesadaran dan pengetahuan investasi di pasar modal sangat diperlukan oleh mahasiswa Universitas Dharma Andalas (UNIDHA) yang dianggap sebagai calon investor masa depan yang berpotensi mempengaruhi perekonomian negara. Mereka memiliki akses terhadap pengetahuan ekonomi dan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dibidang lain. Oleh karena itu, keputusan investasi mereka dapat memiliki jangka panjang pada pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan yang baik tentang instrumen-instrumen investasi, srategi investasi, dan risiko-risiko yang terkait dapat memberikan keyakinan kepada mahasiswa untuk berinvestasi.

Mahasiswa Universitas Dharma Andalas mempunyai berbagai mata kuliah yang membekali mahasiswa dengan pelatihan dasar investasi, antara lain mata kuliah manajemen investasi dan portofolio dan mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal. mata kuliah ini mahasiswa mempelajari dasar investasi, jenis investasi, serta manfaat investasi. Mahasiswa cenderung memiliki semangat dan minat yang besar untuk berinvestasi setelah mendapatkan pengetahuan dari dosen pada awal pembelajaran mata kuliah manajemen investasi dan portofolio. Namun,

seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyak tugas mata kuliah lain pada mahasiswa, motivasi berinvestasi menurun. Berdasarkan hasil wawancara sementara yang dilakukan penulis dengan pengelola Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Universitas Dharma Andalas, mengungkapkan bahwa mahasiswa yang mendaftar dan membuat rekening bursa efek masih sangat sedikit, yang hanya berjumlah 202 orang.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah mahasiswa sebagai Investor UNIDHA di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah mahasiswa aktif 2022-2025	1.933
2.	Mahasiswa yang berinvestasi tahun 2022	0
3.	Mahasiswa yang berinvestasi tahun 2023	2
4.	Mahasiswa yang berinvestasi tahun 2024	95
5.	Mahasiswa yang berinvestasi tahun 2025	105
	<b>Total</b>	<b>202</b>

*Sumber:* Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Universitas Dharma Andalas tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, hanya 11,85% dari jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Dharma Andalas sebanyak 1.933 orang yang mendaftar di Bursa Efek Indonesia. Pernyataan tersebut menandakan bahwa keputusan investasi di Universitas Dharma Andalas masih sangat rendah. Maka dari itu penulis tertarik mengkaji tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Universitas Dharma Andalas”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dhrama Andalas?
2. Apakah kesadaran berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dharma Andalas?
3. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dharma Andalas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kesadaran, dan motivasi mahasiswa terhadap keputusan investasi syariah mahasiswa di Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dhrama Andalas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dhrama Andalas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Dhrama Andalas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

#### *1.4.1 Manfaat Teoritis*

1. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan terhadap pengembangan dan pemahaman khususnya bagi mahasiswa Universitas Dharma Andalas
2. Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

#### *1.4.2 Manfaat Praktis*

1. Bagi Penulis dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah ilmu yang didapat dengan penerapan secara nyata
2. Bagi Fakultas diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan literatur yang berkaitan dengan pengetahuan dan pengembangan program edukasi investasi.
3. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan bagaimana faktor-faktor tertentu berkontribusi pada keputusan investasi mereka.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang berhubungan dengan topik yang diangkat, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori (meliputi kajian teori keagenan, nilai perusahaan, perencanaan pajak, penghindaran pajak, profitabilitas dan kebijakan dividen), penelitian terdahulu, kerangka pikir, serta pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari metodologi penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian terdiri dari definisi variabel indenpenden dan variabel dependen, serta teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran yang terdiri dari kesimpulan dan saran.